

ABSTRACT

ANALYSIS OF PREFERENCE, CONSUMPTION PATTERNS AND HOUSEHOLD LEVEL CHILI DEMAND IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Sisilia Putri Pratiwi

The purpose of this study was to analyze preferences, consumption patterns and factors that influence chili consumption at household level in Bandar Lampung City. The research method used was the survey method. Data collection was carried out in November – December 2023 with a total of 70 household respondents. Sampling was carried out in four sub-districts, namely Sukarame Village, Way Dadi Village, Pesawahan Village, and Gunung Mas Village. The data analysis used is conjoint analysis, descriptive analysis, OLS and SUR analysis. The research results show that household preferences in Bandar Lampung City for red chilies are fresh, spicy, low price (<Rp65.000), curly red chili types, and bright red color. Green chilies are spicy, low price (<Rp20.000), fresh, bright green, and curly green chilies, while cayenne peppers are low price (<Rp60.000), fresh, spicy, green, and types green cayenne pepper. Households consume chilies in the form of chili sauce or mixed dishes with an average consumption of 1,1 kg/month for red chilies, 0,319 kg/month for green chilies and 1,057 kg/month for cayenne peppers. Households also consume curly red and green chilies and green cayenne peppers. The average monthly purchase of red chilies is 6 times, green chilies are 1 time, and cayenne peppers are 7 times the most frequently purchased in traditional markets. The average household consumption of red chilies is 2 times a day, cayenne pepper 3 times a day, and green chilies only 2 times a month. The factors such as the price of red chilies, the price of green chilies, the price of cayenne peppers, the price of tomatoes, household income and the number of household members are the determining factors for household demand for chilies in Bandar Lampung City.

Key words : chili demand, consumption patterns, preference

ABSTRAK

ANALISIS PREFERENSI, POLA KONSUMSI, DAN PERMINTAAN CABAI TINGKAT RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Sisilia Putri Pratiwi

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis preferensi, pola konsumsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi cabai tingkat rumah tangga di Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan yakni metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November – Desember 2023 dengan jumlah responden rumah tangga sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel dilakukan di empat kelurahan yakni Kelurahan Sukarame, Kelurahan Way dadi, Kelurahan Pesawahan, dan Kelurahan Gunung mas. Analisis data yang digunakan adalah analisis konjoin, analisis deskriptif, analisis OLS serta SUR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi rumah tangga di Kota Bandar Lampung terhadap cabai merah yakni segar, pedas, harga rendah (<Rp65.000), jenis cabai merah keriting, dan warna merah terang. Pada cabai hijau yakni pedas, harga rendah (<Rp20.000), segar, warna hijau terang, dan jenis cabai hijau keriting, sedangkan pada cabai rawit yaitu harga rendah (<Rp60.000), segar, pedas, warna hijau, dan jenis cabai rawit hijau. Rumah tangga mengonsumsi cabai dalam bentuk sambal ataupun campuran masakan dengan rata-rata konsumsi 1,1 kg/bulan untuk cabai merah, untuk cabai hijau 0,319 kg/bulan dan 1,057/b kg/bulan untuk cabai rawit. Rumah tangga juga mengonsumsi jenis cabai merah dan hijau keriting serta jenis cabai rawit hijau. Rata-rata pembelian per bulan untuk cabai merah sebanyak 6 kali, cabai hijau sebanyak 1 kali, dan cabai rawit sebanyak 7 kali yang paling banyak dibeli di pasar tradisional. Rata-rata konsumsi rumah tangga terhadap cabai merah sebanyak 2 kali sehari, cabai rawit 3 kali sehari, dan cabai hijau hanya 2 kali dalam sebulan. Faktor harga cabai merah, harga cabai hijau, harga cabai rawit, harga tomat, pendapatan rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga menjadi faktor penentu permintaan cabai tingkat rumah tangga di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci : permintaan cabai, pola konsumsi, dan preferensi